

PENERAPAN PEMBELAJARAN SERVIS ATAS BOLAVOLI MENGGUNAKAN GAYA MENGAJAR INKLUSI PADA SISWA KELAS X DI SMK GRAFIKA PGRI-PAKIS

IGIT AGUS SARA & MASHUD

Jl. Bandung Malang FIK Universitas Negeri Malang
E-mail: mashud80@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran servis atas bolavoli dengan menggunakan gaya mengajar inklusi yang terdiri dari beberapa tingkat kesulitan kemampuan mulai dari level 1 sampai level IV dari yang sederhana sampai yang paling sukar sehingga siswa dapat belajar keterampilan servis atas bolavoli berdasarkan tingkat keterampilannya dan terjadi perubahan kemampuan gerakan dalam melakukan servis atas bolavoli.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan rancangan satu (1) siklus enam (6) kali pertemuan. Peneliti melakukan observasi terhadap subyek sebelum dilakukannya penelitian. Subyek diberikan tes awal melakukan servis atas bolavoli kemudian diberikan pembelajaran servis atas bolavoli menggunakan gaya mengajar inklusi oleh guru dengan menggunakan rencana pembelajaran (RP) yang telah dibuat sesuai dengan kemampuan siswa yang bervariasi, lalu dilakukan evaluasi pembelajaran pada akhir pertemuan.

Hasil penelitian ini adalah siswa mampu meningkatkan keterampilan melakukan teknik servis atas bolavoli setelah mendapatkan pembelajaran servis atas bolavoli menggunakan gaya mengajar inklusi.

Kata kunci: Penerapan, pembelajaran servis atas bolavoli, gaya mengajar inklusi.

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani ditekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat keterampilan siswa yang bervariasi dalam menguasai materi yang diajarkan. Metode inklusi merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada pebelajar untuk memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan kemampuannya, berdasarkan pada tingkat kesulitan materi pembelajaran yang diberikan (Mosston, 1986: 114). Metode inklusi juga berarti melibatkan seluruh peserta didik tanpa terkecuali dalam proses

belajar. Menurut Gafur (dalam Abdoellah, 1996:5) “pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak”. Pendidikan jasmani adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan intensif untuk meningkatkan kemampuan keterampilan psikomotorik, kognitif dan afektif dengan melibatkan

pelakunya sebagai sarana dalam pelaksanaannya.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang dijadikan bahan pembelajaran bagi siswa dan dituntut bisa melakukan dan menguasai teknik tersebut sesuai dengan ketentuan teknik yang benar, diantaranya teknik dasar bolavoli adalah sebagai berikut: (1) teknik servis, ada dua macam yaitu servis bawah dan servis atas, (2) teknik dasar *passing*, *passing* juga ada dua macam yaitu *passing* bawah dan *passing* atas, (3) teknik dasar *smash*, (4) teknik dasar blok. Jadi dalam pembelajaran bolavoli siswa harus bisa melakukan teknik-teknik tersebut sesuai dengan teknik yang benar Permainan bolavoli merupakan olahraga yang terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani 2006. Didalam kurikulum tersebut, permainan bolavoli mempunyai standar kompetensi yaitu melakukan teknik, strategi dan taktik berdasarkan konsep dasar yang benar dan memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan indikator melakukan teknik servis atas yang benar (Diknas, 2006:6).

Menurut Bonnie Robinson (1989:36) servis adalah berdirilah ditempat yang telah tersedia, lalu memukul bola pada arah yang berlawanan. Dengan kata lain servis merupakan sajian bola pertama untuk lawan, akan tetapi dengan perkembangan bolavoli, servis atas merupakan usaha mematikan lawan untuk mendapatkan biji, bahkan dalam rangka mendapatkan biji (skor) tersebut maka servis juga tergolong salah satu jenis serangan pertama. Servis atas merupakan salah satu cara untuk memulai jalannya permainan bolavoli.

Sedangkan teknik servis atas itu sendiri dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) sikap awal: berdiri dengan satu kaki di depan dan satu kaki di belakang untuk menjaga keseimbangan berada di luar garis belakang lapangan dengan tangan kiri menyangga bola di depan badan sedangkan tangan kanan bersiap memukul bola dengan posisi berada di samping atas dengan siku ditekuk, setelah posisi kaki, badan, tangan serta bola sudah baik (2) posisi siap: bola yang berada di tangan kiri dilambungkan ke atas kurang lebih 1 meter, segera ayun tangan kanan ke belakang kepala dengan siku ditekuk untuk persiapan gerakan memukul setelah bola turun dan pada jangkauan pukulan, maka pukul bola dengan mengayun kuat dan cepat tangan kanan ke depan, jari-jari rapat telapak tangan dibuka, pukul bola bagian belakang sedikit ke atas, saat memukul lengan dalam keadaan lurus.

Pembelajaran keterampilan teknik permainan bolavoli yang paling sering menjadi bahan/materi dan wajib dikuasai bagi siswa adalah teknik dasar servis bawah dan atas, teknik dasar *passing* bawah dan atas sedangkan teknik dasar *smash* dan blok jarang diberikan kepada siswa. Selain itu sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang proses pembelajaran bolavoli. Akan tetapi pada kenyataannya, pembelajaran teknik servis atas bolavoli tersebut tidak sepenuhnya lancar di SMK Grafika PGRI Pakis

METODE

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan observasi awal dalam pembelajaran teknik servis atas yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani. Observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam melakukan servis atas kemudian membuat atau menyusun rencana pembelajaran (RP) yang akan dilanjutkan dengan memberikan perlakuan atau tindakan. Setelah itu melakukan pembelajaran Kemudian dengan lembar pedoman observasi sebagai sarannya untuk melakukan evaluasi pembelajaran teknik servis atas bolavoli kelas X-1 SMK Grafika PGRI Pakis.

Prosedur penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian, langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Melakukan observasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan servis atas bolavoli. Berdiskusi terlebih dahulu pada pembimbing dan ahli pembelajaran bolavoli dalam membuat rencana pembelajaran (RP) servis atas bolavoli. melaksanakan pembelajaran servis atas bolavoli dengan menggunakan gaya mengajar inklusi yang terdiri dari empat level pembelajaran. melakukan evaluasi dari proses pembelajaran servis atas bolavoli

Penelitian ini dilakukan dalam satu (1) siklus dengan enam (6) kali pertemuan dengan lama waktu pelajaran 2 jam pelajaran atau 2 x 45 menit. Pada awal pertemuan siswa diberikan panduan pelaksanaan pembelajaran kemudian melakukan pembelajaran sampai pertemuan ke enam(6) selanjutnya dilakukan evaluasi.

Setelah data hasil observasi awal dalam proses pembelajaran dan data hasil evaluasi setelah diberikan pembelajaran servis atas menggunakan gaya mengajar inklusi sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis persentase agar peneliti mudah mendeskripsikan data hasil evaluasi pembelajaran servis atas menggunakan gaya mengajar inklusi dengan menggunakan rumus persentase milik Sudijono (1991).

HASIL PENELITIAN

Dilihat dari data observasi sebelum pembelajaran dan data evaluasi pada akhir pertemuan ke enam terjadi peningkatan dan pada bagian gerakan servis atas bolavoli yang dilakukan siswa menunjukkan bahwa: level I sebanyak 11 siswa), level II sebanyak 8 siswa, level III sebanyak 2 siswa, dan level IV sebanyak 9 siswa. Kemudian setelah diberikan pembelajaran servis atas menggunakan gaya mengajar inklusi terjadi peningkatan keterampilan yaitu: Level I sebanyak 3 siswa, level II sebanyak 5 siswa, level III sebanyak 7 siswa, dan level IV sebanyak 20 siswa. Selain itu aspek posisi kaki yang benar sebanyak 5 siswa. Kemudian dari aspek posisi tangan yang benar sebanyak 8 siswa. Kemudian dari aspek posisi tubuh yang benar 3 siswa. Sedangkan dari aspek impact bola yang benar 14 siswa baik. Dan pada aspek hasil pukulan yang benar sebanyak 16 siswa. kemudian setelah diberikan pembelajaran servis atas bolavoli menggunakan gaya mengajar inklusi, dari

35 siswa mengalami peningkatan keterampilan gerak yaitu: dari aspek posisi kaki yang benar sebanyak 33 siswa. Kemudian dari aspek posisi tangan yang benar sebanyak 30 siswa. Kemudian dari aspek posisi tubuh yang benar sebanyak 33 siswa. Sedangkan dari aspek impact bola yang benar sebanyak 28 siswa. Dan pada aspek hasil pukulan yang benar sebanyak 28 siswa.

Setelah data peningkatan perpindahan level dan jumlah siswa yang benar dalam melakukan servis atas Bolavoli diketahui, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Tujuan analisis data ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan dan jumlah siswa yang benar dalam persen (%) sehingga peneliti lebih mudah dalam mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dari data yang ada yaitu hasil dari pengamatan, Setelah diketahui hasilnya di analisis dengan rumus persentase.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 1 (satu) siklus dengan 6 (enam) kali pertemuan. Berdasarkan hasil validasi dengan ahli pembelajaran, dalam pertemuan sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti menyiapkan rencana pembelajaran (RP) sebagai pedoman pembelajaran servis atas bolavoli. Guru dalam penelitian ini adalah sebagai penyampai materi ke siswa mulai dari menyiapkan siswa, melakukan pemanasan agar siswa merasa siap melakukan pelajaran inti dan diakhiri dengan pendinginan dengan berpasangan.

Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa kelas X-I SMK Grafika

PGRI Pakis dalam melakukan servis atas bolavoli diketahui bahwa terdapat keterampilan siswa yang bervariasi dan masih salah dalam melakukan gerakan. Selanjutnya peneliti merencanakan untuk melakukan pembelajaran servis atas bolavoli dengan menggunakan gaya mengajar inklusi yang terdiri dari 4 (empat) level pembelajaran yaitu: level satu (1) pembelajaran servis atas Melambungkan bola keatas dengan tangan kiri. level dua (2) pembelajaran servis atas dengan berpasangan memukul bola dengan jarak 4 meter. level tiga (3) pembelajaran servis atas dengan berpasangan yaitu Melakukan rangkaian gerak servis atas melewati net dari jarak 3 meter. level empat (4) pembelajaran servis atas dengan Melakukan rangkaian gerakan servis atas di area servis.

1. Siklus I (pertemuan pertama)

Berdasarkan hasil data evaluasi awal kegiatan pembelajaran servis atas bolavoli yang diperoleh sebelumnya, peneliti dapat mengetahui kemampuan keterampilan masing-masing siswa SMK Grafika PGRI Pakis yang bervariasi. dalam melakukan servis atas bolavoli. Dari keterampilan siswa yang bervariasi tersebut adalah masih banyak siswa yang salah dalam gerakan melakukan servis atas bolavoli sehingga sulit untuk menyebrangkan bola dari area servis.

Pada kegiatan pembelajaran servis atas bolavoli yang berlangsung selama 2 x 45 menit ini, ditekankan pada pemahaman tentang penguasaan teknik dasar servis atas sesuai dengan panduan pelaksanaan yang

diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Sehingga siswa dapat memahami aktivitas yang akan dilakukan pada proses pembelajaran.

Kegiatan awal pada proses kegiatan pembelajaran servis atas pada siklus I pertemuan pertama ini adalah melakukan pemanasan selama 10 menit. Kemudian siswa melakukan latihan gerakan servis sesuai dengan level yang dipilihnya. rangkaian gerakan berlangsung selama kurang lebih 15 menit sesuai dengan level-level pembelajaran yang dipilihnya.

2. Siklus I (pertemuan kedua sampai keenam)

Pada pembelajaran di siklus I pertemuan kedua sampai keenam siswa melakukan pembelajaran servis atas bolavoli secara terus menerus sesuai level yang dipilihnya, apabila sudah menguasai level pembelajaran yang mudah maka mereka melakukan pembelajaran atau naik level di atasnya. Dan seterusnya sampai naik ke level empat. Level empat merupakan level paling sulit dibandingkan level I sampai level III.

3. Evaluasi pembelajaran

Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara siswa melakukan servis atas sebanyak 10 (sepuluh) kali sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Bersamaan dengan siswa melakukan evaluasi guru mengamati teknik gerakan yang dilakukan oleh siswa yang melakukan evaluasi. Dari hasil pengamatan guru didapat data yang berupa simbol-simbol angka yang nantinya dapat menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam melakukan servis atas bolavoli. Dari data yang berupa simbol-simbol angka tersebut nantinya dapat diketahui berapa

jumlah siswa yang kurang bisa, siswa yang kemampuannya sedang, dan siswa yang dapat melakukan servis atas dengan gerakan-gerakan teknik dasar yang benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran servis atas bolavoli dengan menggunakan gaya mengajar inklusi yang terdiri dari beberapa tingkat kesulitan kemampuan mulai dari level 1 sampai level IV dari yang sederhana sampai yang paling sukar sehingga siswa dapat belajar keterampilan servis atas bolavoli berdasarkan keterampilannya dan terjadi perubahan kemampuan gerakan dalam melakukan servis atas bolavoli Di SMK Grafika PGRI Pakis Kelas X-I.

Berdasarkan hasil penelitian ini telah diketahui adanya peningkatan keterampilan pada siswa dalam melakukan gerakan teknik servis atas bolavoli setelah dilakukan pembelajaran servis atas bolavoli menggunakan gaya mengajar inklusi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sudah menjawab dari tujuan penelitian yaitu: Meningkatnya kemampuan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar servis atas bolavoli hal ini terlihat dari, peningkatan level pembelajaran yang semula dari level I meningkat ke level II, dari level II meningkat ke level III, dari level III meningkat ke level IV. Level IV merupakan level tertinggi. Dan juga terjadi peningkatan gerakan dari yang tidak bisa atau dalam skor 1 (tidak sempurna/salah) meningkat ke

skor 2 (kurang sempurna). Sedangkan yang berada dalam skor 2 (kurang sempurna/kurang sesuai) ada peningkatan menjadi skor 3 (benar/sepurna) dan siswa yang berada dalam skor 3 (benar/sepurna) mengalami peningkatan menjadi lebih sempurna dalam melakukan teknik dasar servis atas bolavoli.

SARAN

Sebaiknya guru pendidikan jasmani selalu membuat rencana pembelajaran yang bertujuan agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan sistematika pembelajaran. Sebaiknya guru pendidikan jasmani lebih kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat membangkitkan motivasi, rasa senang dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan tentunya tujuan pembelajaran itu bisa tercapai dan terlaksana. Sebaiknya guru pendidikan jasmani menggunakan cara atau metode pembelajaran yang berbeda dengan tujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, A. 1996. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- DEPDIKNAS. 2006. *Pendidikan Jasmani SMA dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Dunphy, M. 2000. *Volleyball today (2nd Ed)*. USA: Wadsworth
- Robinson. B. 1989. *Bola Voli Bimbingan. Petunjuk dan Teknik Bermain*. Jakarta: Dahara Prize.
- Roesdiyanto. 1991. *Strategi dan taktik Permainan Bola Voli*. Malang: Proyek Operasi Dan Perawatan Fasilitas.
- Mosston, M dan Ashworth,S. 1986. *Teaching Physicel Education*. 4th.ed.Macmillan: Collegan pulishing company.
- Sudijono, A. 1991. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wardani.I.G.A.K dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka. Departemen Pendidikan Nasional.

